

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015” adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan statistik *inferensial*. Statistik *inferensial* adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak (Sugiono, 2014;201).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor jasa yang diambil dari:

Perusahaan : PT. BEI (Bursa Efek Indonesia)

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telepon/Fax : +6221 5150515/+6221 5150330

Website : *www.idx.co.id*

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014;119). Populasi

pada penelitian ini adalah 137 emiten pada perusahaan Sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil.

Sugiyono (2014;120) menyatakan bahwa sampel adalah bagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dalam sampel itu kesimpulannya akan dapat berlaku untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel yang dipilih dalam penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015” menggunakan metoda *purposive sampling* dari 137 emiten pada perusahaan Sektor jasa yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015 hanya terpilih 26 emiten yang digunakan sebagai sample penelitian dengan kriteria perusahaan memperoleh laba empat tahun berturut-turut dari tahun 2012-2015 dan perusahaan yang membagikan dividen empat tahun

berturut-turut dari tahun 2012-2015. Sehingga data panel dalam penelitian ini sebanyak  $26 \times 4$  yaitu 104 data.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015” adalah kuantitatif asosiatif kasual karena penelitian ini menganalisis antara satu variabel dengan variabel-variabel lain yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian ini juga bersifat data *time series* karena dilakukan dalam kurun waktu empat tahun terhitung mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. (Sugiono, 2014;11).

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015” ini adalah data sekunder. Supardi (2013;16) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan/dokumen peneliti yang terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Dividend Payout Ratio* dan *Return On Asset* periode Tahun 2012-2015 Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015” ini pengambilan data dilakukan dengan mengunduh data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Indeks Saham perusahaan Sektor jasa di laporan keuangan periode tahun 2012-2015 di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh data sekunder.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2014:63) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat Variabel bebas adalah *Debt to Equity Ratio* (X1), *Total Asset Turn Over* (X2), *Dividen Payout Ratio* (X3), variabel terikatnya adalah dan *Return On Asset* (Y).

#### **3.6.2 Definisi operasional Variabel**

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. *Return On Asset* (Y)

*Return On Asset* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.” Kasmir (2012:202) menyatakan

bahwa: “ROA di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rumus untuk mencari rasio *Return On asset* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Asset} \times 100\%$$

#### 2. *Debt to Equity Ratio* (X1)

Kasmir (2014;157-158) menyatakan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan ekuitas. Rumus untuk mencari rasio *Debt to Equity Ratio* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$$

#### 3. *Total Asset Turn Over* (X2)

Kasmir (2014;185-186) menyatakan *Total Asset Trun Over* merupakan rasio yang digunakan untuk perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rumus untuk mencari *Total Asset Trun Over* adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{Penjualan\ (sales)}{Total\ Asset} \times 100\%$$

#### 4. *Dividend Payout Ratio* (X3)

Dividend Payout ratio merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan. Rasio

Pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.”

Rumus menghitung *Dividend Payout Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

### 3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn over* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015 ” ini adalah metode analisis kuantitatif berupa analisis regresi berganda. analisis regresi berganda adalah analisis yang mampu mengukur kekuatan hubungan antar variabel terikat(dependen) dengan variabel bebas (independen) yang lebih dari satu variaabel (Ghozali, 2016;8).

Persamaan regresi linear berganda ini mempunyai syarat lolos uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2016;154) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Dalam penelitian ini cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik.

Menurut Ghazali (2016;154-157) Uji normalitas dengan analisis uji statistik yang digunakan adalah uji *kolmogorov smirnov* dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : residual berdistribusi normal

$H_a$  : residual tidak berdistribusi normal

Syarat pengujian signifikansi *kolmogorov smirnov* apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila tingkat  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji multikolonieritas

Menurut Ghazali (2016;103-104) uji multikolonieritas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen. Uji multikolonieritas ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF).

Syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolonieritas
- 2) Apabila nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolonieritas

## 3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidak nya Heteroskedastisitas adalah dengan uji Glejser dengan mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Syarat pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas

#### 4. Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016;107-108) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka terjadi problem. Uji yang dapat dilakukan adalah uji *Durbin – Watson*. Menurut Ghozali (2016;108) hipotesis yang akan diuji adalah:

- 1)  $H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r=0$ )
- 2)  $H_a$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$



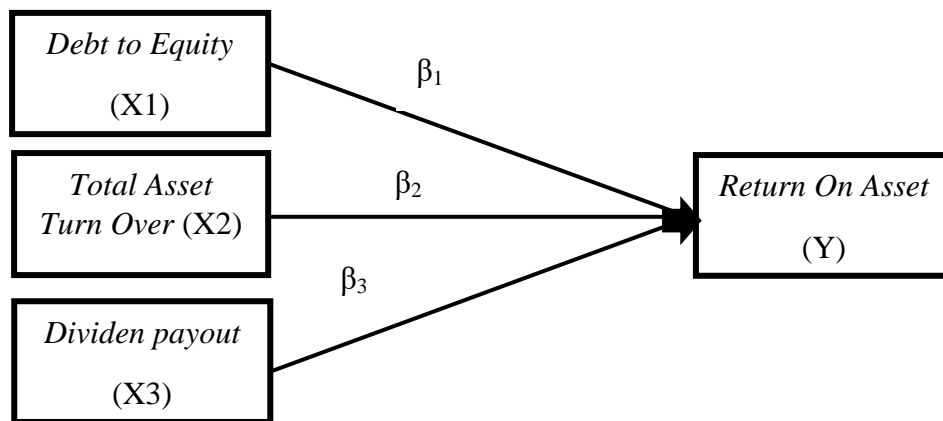
### 3.7.2 Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Model persamaan analisis regresi disajikan pada Gambar 3.1 berikut ini:



**Gambar 3.1**  
**Analisis Regresi**

Keterangan :

$Y =$  *Return On Asset*

$X_1 =$  *Debt to Equity*

$X_2 =$  *Total Asset Turn Over*

$X_3 =$  *Dividen Payout Ratio*

$\beta_1 =$  koefisien regresi dari  $X_1$

$\beta_2 =$  koefisien regresi dari  $X_2$

$\beta_3 =$  koefisien regresi dari  $X_3$

$\alpha =$  konstanta

$e =$  residual

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Ghozali (2016;95) berpendapat bahwa ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai koefisien determinasi dan nilai statistik t. Perhitungan statistik tersebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### 3.8.1 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016;95-96) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* karena variabel independen lebih dari dua dan nilai *Adjusted R Square* dapat naik turun apabila variabel independen ditambahkan dalam model penelitian. Nilai besarnya *Adjusted R Square* dapat dijelaskan oleh variasi ke tiga variabel independen *Debt to Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Dividen Payout Ratio* semakin besar nilai *Adjusted R Square* maka variasi dari variabel dependen (*return on asset*) dapat dijelaskan oleh ketiga variasi variabel independen *Debt to Equity*, *Total Asset Turn Over*, *Dividen Payout Ratio*, dan sebaliknya.

### 3.8.2 Uji parameter individual (Uji statistik t)

Menurut Ghozali (2016;97) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Ho :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya variabel independen (*Debt to Equity, Total Asset Turn Over, Dividen Payout Ratio*) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Asset*).

Ha :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ , artinya semua variabel independen (*Debt to Equity, Total Asset Turn Over, Dividen Payout Ratio*) berpengaruh terhadap variabel dependen (*Return On Asset*).

#### 1. Hipotesis 1 dengan $\beta_1$ (koefisien regresi dari X1)

$H_0 = Debt\ to\ Equity$  tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015.

$H_a = Debt\ to\ Equity$  berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika Signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya *Debt to Equity* berpengaruh terhadap *Return On asset*.
- b. Jika Signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return On asset*.

#### 2. Hipotesis 2 dengan $\beta_2$ (koefisien regresi dari X2)

$H_0 = Total\ Asset\ Turn\ Over$  tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015.

$H_a = Total Asset Turn Over$  berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika Signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On asset*.
  - b. Jika Signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh terhadap *Return On asset*.
3. Hipotesis 3 dengan  $\beta_3$  (koefisien regresi dari X3)

$H_0 = Dividen Payout Ratio$  tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015.

$H_a = Dividen Payout Ratio$  berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sektor Jasa Di Bursa Efek Tahun 2012-2015.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika Signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Return On asset*.

Jika Signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On asset*.